



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 05 Desember 2020

Halaman: 2

Diresmikan, Pasar Prawirotaman Pakai Transaksi Digital

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pasar Prawirotaman diresmikan pada Jumat (4/12) malam, setelah selesainya revitalisasi yang dilakukan sejak beberapa bulan lalu. Pasar ini dapat menampung hingga ratusan pedagang.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono mengatakan, pasar ini sudah beroperasi pada pekan depan. Pedagang yang mengisi pasar tersebut diutamakan bagi peda-

gang lama. "Dalam beberapa hari ke depan, pedagang sudah diperbolehkan kembali beroperasi," kata Yunianto, akhir pekan lalu.

Transaksi di pasar ini didorong untuk dilakukan secara digital. Hal itu dilakukan sebagai upaya untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan pasar.

"Di tiap los pedagang akan dilengkapi dengan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Nantinya, konsumen cukup memindai QR Code yang sudah ada dan melakukan pemba-

yan secara digital," ujarnya.

Melalui penerapan ini, katanya, pedagang akan semakin teredukasi terkait pemanfaatan transaksi digital. Walaupun begitu, transaksi secara non tunai juga masih dapat dilakukan.

"Namun kami berharap agar seluruh kegiatan transaksi di pasar ini diutamakan untuk transaksi digital. Tidak lagi pakai uang kertas yang bisa berpindah ke banyak tangan. Sehingga meningkatkan risiko penularan virus di masa pandemi seperti saat ini," jelas dia.

Ia menambahkan, konstruksi Pasar Prawirotaman telah mendukung penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Mulai dari terorganisirnya akses masuk dan keluar pasar, penyediaan fasilitas cuci tangan, pengaturan jaga jarak fisik, hingga wajib menggunakan masker.

Pasar terdiri dari empat lantai. Tiga lantai digunakan untuk pedagang. Sementara, satu lantai lainnya akan digunakan sebagai kegiatan ekonomi kreatif. Pedagang yang menempati pasar ini

diprioritaskan bagi pedagang yang sebelumnya sudah berjualan di pasar itu.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, pasar tersebut menjadi titik awal kebangkitan Kota Yogyakarta di tengah pandemi Covid-19. Dengan wajah baru Pasar Prawirotaman, namun tetap mempertahankan sisi tradisional Kota Yogyakarta.

"Kita bangun pasar rakyat yang sehat dan modern, tanpa meninggalkan identitas kelokalan dan tradisi budaya Yogyakarta," katanya. ■ **ed** : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005